

**PENGARUH DUKUNGAN ATASAN,
PERILAKU ORGANISASI DAN KEJELASAN TUJUAN
TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH DI BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

AULIA RAHMA SAFIRA

NIM. 4319143

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH DUKUNGAN ATASAN,
PERILAKU ORGANISASI DAN KEJELASAN TUJUAN
TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH DI BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

AULIA RAHMA SAFIRA

NIM. 4319143

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA RAHMA SAFIRA

NIM 4319143

Judul Skripsi : **PENGARUH DUKUNGAN ATASAN, PERILAKU ORGANISASI DAN KEJELASAN TUJUAN TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DI BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2023

Yang Menyatakan,



AULIA RAHMA SAFIRA
NIM. 4319143

NOTA PEMBIMBING

Ade gunawan, M.M

Jl. Pahlawan Rowolaku kajen

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aulia Rahma Safira

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Aulia Rahma Safira

Nim : 4319143

Judul Skripsi : Pengaruh dukungan atasan, perilaku organisasi dan kejelasan tujuan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juni 2023

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M.
NIP. 19810425 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan. www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Aulia Rahma Safira**
NIM : **4319143**
Judul : **Pengaruh Dukungan Atasan, Perilaku Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Pemalang**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. A Tubagus Surur, M. Ag
NIP. 196912271998031004

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 26 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan
kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Manjadda’Wajadda”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga Karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Taufik dan Ibu Lina yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan dan doanya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
2. Kakek dan nenek saya tercinta, Bapak Winardi dan Ibu hindun, yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
3. Kakak dan tante saya tercinta, Anissa, Arum, Erna yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
4. Adik saya tercinta, Satria, Arjuna, Abimana, yang ikut serta memberikan saya semangat.
5. Almamater saya program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019
6. Orang yang spesial partner dalam segala hal, Puiz yang selalu menemani dan membantu saya untuk memberikan semangat dan bantuan dalam awal pembuatan proposal sampai selesai skripsi.
7. Sahabat dan teman saya (Maulida, Renita, Tri, Aulia, Alfath, nadia, Ajeng, Mb Risma, Widi, Mas ical, lele dan teman-teman seperjuangan saya dari kelas Aksya Cangkatan 2019) yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan dan keceriaan yang sangat berkesan.
8. Para pegawai BAPENDA PEMALANG yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

AULIA RAHMA SAFIRA, PENGARUH DUKUNGAN ATASAN, PERILAKU ORGANISASI DAN KEJELASAN TUJUAN TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH.

Suatu lembaga pemerintahan daerah memiliki kewajiban dimana ia harus melaporkan serta bertanggungjawab atas apa yang ia kelola dan sesuai ketentuan dan aturan undang-undang yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah yang berkewajiban untuk membuat suatu laporan yang mempertanggung jawabkan atas keuangan yang terdiri dari perhitungan anggaran, neraca, arus kas, dan berbagai nota anggaran dalam keuangan daerah, penelitian ini fokus terhadap dukungan atasan, perilaku organisasi dan kejelasan tujuan apakah ketiga variabel tersebut akan berpengaruh terhadap variabel Y (kegunaan SAKD). Responden dalam penelitian yaitu para pegawai yang ada di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah yang ada di Kabupaten Pematang.

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan datanya, jenis penelitian yang digunakan adalah sensus dimana semua sampel harus digunakan dalam penelitian, sampelnya sendiri terdiri dari seluruh pegawai BAPENDA yaitu 45 orang.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan atasan, perilaku organisasi dan kejelasan tujuan tersebut berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah yang digunakan pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah implikasi bagi instansi untuk mencapai kesuksesan dalam tujuan sistem maka dukungan atasan sangat diperlukan. Demi meningkatkan kegunaan SAKD, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran yang jelas, serta ketertiban dalam mematuhi peraturan yang disiplin, hal ini harus didukung oleh penyampaian dari pihak pembuat kebijakan kepada pihak operasional secara jelas, agar terjadi keselarasan dalam menjalankan tugas.

Kata kunci : dukungan atasan, perilaku organisasi, kejelasan tujuan, SAKD

ABSTRAC

AULIA RAHMA SAFIRA, THE INFLUENCE OF SUPERIOR SUPPORT, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, AND CLARITY OF OBJECTIVES ON THE USE OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEMS.

A regional government institution has an obligation where it must report and be responsible for what it manages and in accordance with the provisions and rules of law that have been determined by the regional government which is obliged to make a report that is accountable for finances consisting of budget calculations, balance sheets, cash flow, and various budget notes in regional finance, this study focuses on superior support, organizational behavior and clarity of purpose whether these three variables will affect variable Y (use of SAKD). Respondents in the study were employees at the Regional Revenue Management Agency in Pematang ReGENCY.

This study uses primary data in data collection, the type of research used is a census where all samples must be used in research, the sample itself consists of all BAPENDA employees, namely 45 people.

The results of this study indicate that the variables of superior support, organizational behavior and clarity of goals affect the usefulness of the regional financial accounting system used at the Regional Revenue Management Agency. Implications for agencies to achieve success in system objectives are that superior support is needed. In order to increase the use of SAKD, it is necessary to set clear goals and objectives, as well as order in complying with disciplinary regulations, this must be supported by clear delivery from policy makers to operational parties, so that there is harmony in carrying out tasks.

Keywords: superior support, organizational behavior, clarity of purpose, SAKD

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsinya yang berjudul **“PENGARUH DUKUNGAN ATASAN, PERILAKU ORGANISASI DAN KEJELASAN TUJUAN TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DI BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PEMALANG”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinanti-nantikan di akhirat kelak. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya terkait perilaku konsumtif dalam Islam

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai bantuan baik yang berupa material maupun non material dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rector UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, SH, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku ketua program studi Akuntansi Syariah UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisastus Sholihah, M.S.A. selaku sekretaris program studi Akuntansi Syariah UIN K.H Abduraahman Wahid Pekalongan.
5. Rinda Asytuti, M.Si, selaku wali dosen akademik program studi program studi Akuntansi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Taufik dan Ibu Lina yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan dan doanya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
9. Kakek dan nenek saya tercinta, Bapak Winardi dan Ibu hindun, yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
10. Kakak dan tante saya tercinta, Anissa, Arum, Erna yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
11. Adik saya tercinta, Satria, Arjuna, Abimana, yang ikut serta memberikan saya semangat.
12. Almamater saya program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019
13. Orang yang spesial partner dalam segala hal, Puiz yang selalu menemani dan membantu saya untuk memberikan semangat dan bantuan dalam awal pembuatan proposal sampai selesai skripsi.
14. Sahabat dan teman saya (Maulida, Renita, Tri, Aulia, Alfath, nadia, Ajeng, Mb Risma, Widi, Mas ical, lele dan teman-teman seperjuangan saya dari kelas Aksya C angkatan 2019) yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan dan keceriaan yang sangat berkesan.
15. Para pegawai BAPENDA PEMALANG yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
16. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN LITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Achievement Motivation Models</i>	13
2. Dukungan Atasan	14
3. Perilaku Organisasi	16
4. Kejelasan Tujuan	19
5. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	21
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	33
C. Populasi	33
D. Variabel penelitian.....	34
1. Variabel dependen	34
2. Variabel independent	35
E. Sumber Data	37
F. Teknik pengumpulan data	37
G. Metode analisis data	38

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek	44
B. Deskripsi Responden	45
C. Uji Statistik Deskriptif.....	47
D. Analisis Data	48
E. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha

ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Oprasional	35
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 4.1 Kualifikasi kuesioner	45
Tabel 4.2 Responden berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 4.3 Hasil uji validitas instrumen.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach's	49
Tabel 4.5 Hasil Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-smirov	50
Tabel 4.6 Hasil Uji linieritas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas dengan metode VIF.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.10 Hasil koefisien determinasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian.....	I
Lampiran II	Surat Keterangan Penelitian.....	II
Lampiran III	Kuesioner Penelitian.....	III
Lampiran IV	Descriptive statistics	VIII
Lampiran V	Uji validitas.....	XIII
Lampiran VI	Uji Reabilitas	XVII
Lampiran VII	Uji Normalitas	XVIII
Lampiran VIII	Uji Linieritas.....	XIX
Lampiran IX	Uji Multikolonieritas	XX
Lampiran X	Uji Heteroskedastisitas	XXI
Lampiran XI	Uji t	XXII
Lampiran XII	Uji Koefisiensi Determinasi Parsial.....	XXIII
Lampiran XIII	Tabulasi data uji coba.....	XXIV
Lampiran XIV	Dokumentasi	XXIX
Lampiran XV	Daftar Riwayat Hidup	XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu lembaga pemerintahan daerah memiliki kewajiban dimana ia harus melaporkan serta bertanggungjawab atas apa yang ia kelola dan sesuai ketentuan dan aturan undang-undang yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah yang berkewajiban untuk membuat suatu laporan yang mempertanggung jawabkan atas keuangan yang terdiri dari perhitungan anggaran, neraca, arus kas, dan berbagai nota anggaran dalam keuangan daerah dimana hal itu sesuai dengan Permendagri No. 21 tahun 2011 (Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah) yang berbunyi “Sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksana APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan komputer”(Fadhil & Abdullah, 2018)

Dengan munculnya permendagri Nomor 13 Tahun 2006, tentang pedoman pengelolaan Keuangan Daerah bahwa pengelolaan keuangan akan menjadi transparan pada tahun 2007 dan seterusnya. Bahwa setiap satuan kerja perangkat Daerah atau yang sering disebut dengan (SKPD) harus melaksanakan akuntansi terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan ekonomi yang terjadi pada bagiannya, sehingga menjadi sebuah laporan keuangan.

Sistem akuntansi pada bagian pemerintahan diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan yaitu PMK no. 59/ PMK.06/ 2005. Tentang Sistem Akuntansi dan

Pelaporan Keuangan Pemerintahan Pusat dan menurut Permendagri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman pengelolaan Keuangan daerah yang memakai SAKD. Oleh karena itu jika ingin mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas, harus melihat pedoman dan harus menerapkan SAP dan SAKD. (Sari, 2017)

Penelitian SAKD sudah pernah dibahas oleh (khaulia, Cahyo, dan Didik, 2019) dengan hasil yang menyatakan bahwa pelatihan, kejelasan tujuan, dan dukungan atasan berpengaruh positif terhadap SAKD. Penelitian (Wati dan Samuel, 2015) berpendapat bahwa dalam penelitiannya yang menunjukkan hasil jika tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan SAKD. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan ketidaksamaan hasil penelitian beberapa variabel bebas dari suatu penelitian dengan penelitian yang lainnya. Dari beberapa penelitian terdahulu menghasilkan research gap

Berdasarkan hal di atas penelitian ini fokus terhadap ketiga variabel yang ada di judul yaitu dukungan atasan, perilaku organisasi dan kejelasan tujuan. Dandalam penelitian ini peneliti akan melihat apakah ketiga variabel tersebut akan berpengaruh terhadap variabel Y (kegunaan SAKD). Berdasarkan penelitian ini menggunakan penelitian secara empiris

Pada hal ini peneliti memilih tempat sebagai objek penelitian pada sebuah lembaga atau instansi di Kabupaten Pematang Jaya yaitu Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah yang mana instansi ini menunjang dalam bidang keuangan daerah, peneliti memilih meneliti pada instansi ini karena menurut survei Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah tau akan akuntansi dan paham

akan kegunaan SAKD. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah atau yang sering disebut dengan BAPPENDA ini memiliki suatu tugas pokok yaitu mengelola pendapatan daerah, Bappenda Pemalang ini berlokasi di Jl. Suro Hadikusumo No.1 Kebondalem, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, 52312. Dalam instansi ini Bappenda dipimpin oleh Kepala Badan yang bernama Bejo Suwarno, S.IP. dan jumlah anggota yang berada pada instansi atau lembaga ini jika ditotal berjumlah 45 pegawai dimana 33 itu pegawai yang sudah pns dan 12 nya adalah pegawai non pns. Bappenda Kabupaten Pemalang ini sering mengadakan sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat daerah Pemalang untuk rajin berpajak. Karena pajak adalah salah satu pendapatan daerah yang mempunyai pengaruh yang besar.

Dukungan atasan adalah salah satu aspek pendukung internal dimana faktor ini dapat mendorong dalam kegunaan SAKD dalam suatu wadah organisasi atau lembaga. Suatu tenaga kerja yang mendapatkan perhatian dari atasannya akan mempunyai kinerja yang lebih optimal dibandingkan tenaga kerja yang tidak dapat suatu perhatian dari atasan, semakin baik perhatian perilaku atasan dan beberapa motivasi yang atasan berikan itu akan semakin berpengaruh kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya hal tersebut akan berdampak baik dalam pegawai membuat laporan keuangan yang baik dan berkualitas (Ruslinda, 2019)

Dukungan atasan merupakan suatu bentuk terlibatnya pimpinan dalam penyediaan yang di butuhkan dalam mendorong suatu kesuksesan implementasi dalam sistem yang digunakan, atau dapat dikatakan bantuan yang di berikan oleh

pimpinan atau seorang atasan kepada pegawai atau bawahannya. Dukungan dari atasan ini sangat berpengaruh karena pimpinan mempunyai hak atas apa yang dibutuhkan. Hubungan erat antara pimpinan dengan pegawainya yang saling membantu dan saling support tersebut bisa menimbulkan kerjasama baik dalam tim hal ini dapat menjadikan suatu tujuan yang akan digapai cepat terealisasi dengan mudah dan cepat, dukungan atasan ini merupakan suatu bagian yang sangat berpengaruh dalam SAKD alhasil informasi yang didapat menjadi transparan dan mencapai tujuan yang diinginkan. (Sedianingsih,dkk, 2020)

Selanjutnya ada perilaku organisasi, hal ini merupakan kegiatan yang didalamnya menyakup aspek kehidupan serta perilaku manusia di sebuah wadah atau lembaga dan dapat disebut pula kelompok tertentu, aspek tersebut adalah pengaruh organisasi terhadap manusia dan sebaliknya, perilaku organisasi ini adalah perilaku individu ataupun suatu kelompok untuk tercapainya suatu tujuan bersama atau hal yang ingin digapai dalam organisasi tersebut, dalam penerapan SAKD ini merupakan tujuan dari organisasi pemerintah daerah untuk mendapatkan hasil laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas (Khaulia, 2019)

Perilaku organisasi merupakan suatu anggota sosial yang dibuat secara sengaja yang di dalamnya ada dua orang bahkan lebih demi tergapainya tujuan bersama, dengan adanya manusia di suatu organisasi atau kelompok maka dibutuhkannya pemikiran terhadap perilaku manusia di suatu organisasi yang disebut perilaku organisasi, perilaku organisasi

ini merupakan ilmu yang membahas tentang tingkah laku manusia di suatu kelompok, serta menelaah tentang interaksi individu di suatu kelompok tersebut, yang meliputi tentang perilaku, struktur dan suatu proses didalam kelompok atau organisasi, dalam perilaku organisasi juga mencakup tentang teori, metode dan prinsip - prinsip dari berbagai disiplin ilmu guna mempelajari persepsi individu dan organisasi secara keseluruhan. Ruang lingkup kajian mencakup menganalisis akibat dari lingkungan internal dan eksternal terhadap organisasi dan sumberdayanya, misi, sasaran dan strategi. (Utaminingsih, 2014)

Perilaku organisasi merupakan salah satu ilmu yang mengkaji tentang bagian terkecil dari sekelompok masyarakat untuk mendapat sebuah informasi tentang kebiasaan, tingkah lakunya, cara kerja, dan gairah berbagai efek dari terjunnya individu di dalam kelompok organisasi tersebut, perilaku organisasi ini memakai komunikasi individu dengan dirinya, individu dengan individu yang lain, dan individu dengan kelompok organisasinya, serta individu dengan lingkungan, dengan sebutan lain, beberapa kegiatan organisasi itu berhubungan erat dengan individu, oleh karena itu dapat dikatakan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dapat dilihat dari bagaimana kelompok organisasi itu mengelola sumber daya manusianya (Timotius, 2018)

Perilaku adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh individu, organisme dalam berhubungan dengan diri sendiri atau lingkungan. Perilaku organisasi menurutnya yaitu suatu disiplin ilmu didalam organisasi, keterkaitan dari perilaku organisasi ini dapat dirasakan baik dalam tingkat individu dan

kelompok, dan dapat memberikan beberapa dampak kepada kinerja individu atau kelompok, bidang studi ini mencakup beberapa teori, metode dan beberapa prinsip dari beragam disiplin berguna untuk mempelajari persepsi individu, nilai dan tindakan pada saat bekerja dalam kelompok atau organisasi secara menyeluruh, sikap perilaku organisasi ini diperlukan untuk bisa melihat akibat dari lingkungan luar terhadap organisasi itu sendiri, misi, tujuan, beserta suatu strategi. Perilaku organisasi ini adalah suatu bidang yang mencari tahu tentang apa yang berpengaruh yang diciptakan dari individu, kelompok, terhadap perilaku manusia dalam organisasi tersebut dengan bertujuan untuk melakukan hal itu apakah pengetahuan yang dapat memajukan dan meningkatkan efektivitas dari organisasi tersebut. (Yuan,dkk, 2021)

Faktor dari keorganisasian seperti kejelasan tujuan juga sangat berpengaruh dalam kegunaan sistem SAKD, dapat teridentifikasi hasil implementasi SAKD bisa memudahkan jalannya fungsi pengawasan dari dalam dan menyupport adanya pelaksanaan sistem yang lebih upgrade. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah pelatihan, dimana pelatihan ini merupakan salah satu proses yang diberikan oleh aparatur pemerintahan agar dipelajari, diketahui, dan dilaksanakan dalam proses yang telah ditentukan dalam mempelajari pelaksanaan salah satu sistem (Sari, 2017)

Dalam suatu lembaga kejelasan tujuan bisa terlihat dari misi dan visi lembaga tersebut. SAKD adalah suatu alat yang dipakai oleh pemerintahan daerah agar dapat menghasilkan laporan yang berkualitas, dalam kejelasan tujuannya ini dapat menentukan keberhasilan dalam organisasi yang ada, karena suatu

individu jika mempunyai kejelasan tujuan akan lebih gampang dalam memperhatikan dan memahami dalam mencapai tujuan dan target mereka dalam menggapai sesuatu dengan cara menggunakan sesuatu potensi yang mereka miliki, kejelasan tujuan ini didasari menjadi suatu kejelasan untuk patokan kejelasan yang dipakai SAKD di semua tingkatan dalam organisasi. Hal ini bisa untuk menetapkan kesuksesan dalam sistem karena suatu individu dengan kejelasan tujuan, dan target yang jelas serta memiliki akan pencapaian tujuannya, individu ini bisa melaksanakan tugas tersebut dengan keterampilan serta kompetensi yang mereka punya. (Cok Istri, dkk, 2020)

Kejelasan tujuan diartikan sebagai bentuk suatu kepastian dari sasaran dan suatu tujuan dipakai dalam SAKD pada semua level organisasi. Dalam kejelasan tujuan ini bisa meyakinkan kesuksesan dalam sistem individu dengan suatu kejelasan dalam tujuan, mereka bisa saja melakukan tugas-tugas dengan suatu keterampilan dan kompeten (Sahusilawane, 2016)

Sistem informasi pada sistem pemerintahan daerah dapat berpengaruh sekali dalam kinerja pemerintahan daerah serta dalam kinerja individu pegawai dalam pemerintahan tersebut. Kinerja pegawai sangat berkaitan pada kesesuaiannya sistem informasi yang akan dilaksanakan pada skill pegawainya pada saat melakukan tugasnya didalam organisasi khususnya sektor publik, sistem akuntansi pemerintahan daerah (SAPD) mencakup beberapa rangkaian dari pencatatan, penggolongan, serta beberapa transaksi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, SAKD yaitu suatu sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran serta

keringkasan transaksi dalam melaksanakan (APBD), yang dilakukan dengan pedoman akuntansi yang umum, sistem ini secara menyeluruh mengatur tata cara akuntansi penerimaan serta pengeluaran kas, tata cara akuntansi selain kas, dan tata cara mengenai akuntansi asset (Novia, 2021)

Bahwa pada uraian latar belakang yang saya tulis dijelaskan bahwa ketiga variabel tersebut apakah berpengaruh pada kegunaan SAKD pada badan pengelolaan pendapatan pengelolaan daerah di Kabupaten Pematang Jaya, tujuan saya meneliti penelitian ini saya ingin tahu apakah Kegunaan SAKD itu dapat dipengaruhi oleh dukungan atasan, keperilakuan organisasi serta kejelasan tujuan. Tujuan penelitian ini ingin membuktikan secara empiris, pengaruh dukungan atasan, perilaku organisasi, kejelasan tujuan, terhadap kegunaan SAKD di Kabupaten Pematang Jaya. sehingga uraian dari latar belakang diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“PENGARUH DUKUNGAN ATASAN, PERILAKU ORGANISASI DAN KEJELASAN TUJUAN TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH”** (studi kasus pada badan pengelolaan pendapatan daerah kabupaten pematang)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Dukungan Atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah?

2. Apakah Perilaku Organisasi berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah ?
3. Apakah Kejelasan Tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh Dukungan Atasan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah
- b. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kejelasan Tujuan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah apakah dukungan atasan, berperilaku organisasi serta kejelasan tujuan itu mempengaruhi atau tidak

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis manfaat dari penelitiannya sebagai berikut :

1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian yang saya buat dapat dijadikan untuk sebuah tempat pengembangan wawasan melalui penelitian dengan mengimplementasikan teori yang telah didapat selama belajar di perguruan tinggi

2) Manfaat bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi acuan dan bahan masukan mengenai sistem akuntansi keuangan daerah yang suatu saat dapat diterapkan.

3) Manfaat bagi pembaca

Semoga dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan yang bisa dipakai dalam penelitian yang akan dibuat selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan penelitian ini dibuat agar pembaca mudah untuk membaca semua dari hasil penelitian ini. Berikut merupakan penulisan pada penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pada bagian latar belakang masalah yang mana pada bagian ini menjelaskan apa yang dilihat tentang yang peneliti jelaskan, dari permasalahan tersebut lalu dapat dirumuskan permasalahannya yang sudah ada, kemudian menjelaskan tentang tujuan serta kegunaan pada penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang akan dimanfaatkan untuk menganalisa serta bagaimana acuan terhadap analisisnya, teori tersebut berisi tentang dukungan atasan, perilaku organisasi dan kejelasan tujuan serta teori achievement motivation models dan sistem akuntansi keuangan daerah, telaah pustaka berisikan tentang bagaimana penelitian ini sebelumnya bisa digunakan untuk hal yang bisa menunjang penelitian ini, kerangka berpikir bermanfaat sebagai bentuk hipotesis dari penelitian yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini mencakup pada jenis penelitian, pendekatan penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menjelaskan hasil gambaran yang didapat di lapangan dan menguraikan dalam bentuk pembahasan guna menjawab dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah penjabaran dari kesimpulan dari hasil penelitian yang ditulis secara jelas dan singkat. Serta peneliti mencantumkan saran yang mana perlu ditambahkan oleh pembaca agar bisa dikembangkan kembali dan bisa dijadikan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “pengaruh Dukungan Atasan, Perilaku Atasan, Kejelasan Tujuan Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Pematang Jaya”. Berdasarkan hasil dari analisis dalam pembahasan yang telah diterangkan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara persial dukungan atasan ini mempunyai pengaruh terhadap kegunaan SAKD. Dikarenakan dukungan atasan ini mendorong kinerja pegawai pegawai apabila dalam suatu perencanaan yang diambil pegawai didukung penuh oleh atasan hal itu dapat meningkatkan kegunaan penerapan SAKD.
2. Secara persial perilaku organisasi mempunyai pengaruh terhadap kegunaan SAKD. Karena apabila pegawai dapat mengikuti sop atau aturan yang ada pada instansi hal itu dapat mempermudah pegawai dalam meningkatkan kegunaan penerapan SAKD.

3. Secara persial kejelasan tujuan ini berpengaruh terhadap kegunaan SAKD. Apabila kejelasan tujuan dari awal tidak di susun dengan baik maka usaha untuk menggapai suatu tujuan dalam kegunaan SAKD tidak berjalan dengan efektif.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentu ada keterbatasan yang dialami oleh peneliti, tetapi diharapkan hal ini tidak mengurangi manfaat yang di capai, keterbatasan tersebut adalah dalam metode yang digunakan merupakan metode sensus hal ini membuat penelitian ini mempunyai kelemahan karena pengisian kuesioner mungkin tidak di isi langsung oleh pegawai yang di tuju, mungkin orang lain yang mengisi kuesioner yang disebar, sehingga tidak relevandengan karakteristik responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Soedjtamiko, & Zainab. (2019). Pengaruh dukungan atasan, pelatihan dan sumber daya manusia terhadap kegunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada SKPD di Pemerintah Kota Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi-Jurnal ...*, 12(2), 375–389.
- Amir, Taufiq. (2017), *Perilaku Organisasi*, Edisi 1, Jakarta : Prenada Media
- Atmaja, U. K. (2016). Pengaruh faktor berperilaku organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah kabupaten Klaten. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56. https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf[http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities\(lsero\).pdf](http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities(lsero).pdf)<https://www.quora.com/What-is-the-dif>
- Ayu Tinis Khaulia, D. C. (2019). Pengaruh faktor berperilaku organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah. *International Journal of Social Science and Business*, 525-526
- Carolina, C. (2013). Pengaruh kejelasan tujuan dan dukungan atasan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah (Pada Dinas Di Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, September. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/659>
- Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Yudha, C. K. (2020). Pengaruh pelatihan, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Badung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 110–116. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1417.110-116>
- Dr. Alifiulahtin Utaminingsih, M. (2014). *Perilaku organisasi kajian teoritik & empirik terhadap budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kepercayaan dan Komitmen*. Malang: Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hadilia, N., & Tolafu, R. (2020). Pengaruh faktor berperilaku organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi daerah (Studi pada DPPKAD Kabupaten Kepulauan Sula). *Kawasa*, 10 No 1 Fe, 25–38. <http://www.jurnal.umm.ac.id/index.php/kawasa/article/view/385>
- Ir. Syofian Siregar, M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : Kencana

- Junery, F., & Aziz, A. (2019). Pengaruh faktor berperilaku organisasi terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten bengkalis. *Jurnal Akutansi Syariah*, 53(9), 288–296.
- Kulwinder Singh. (2011). Study of achievement motivation in relation to academic achievement of students. *International Journal of Educational Planning & Administration.*, 1(2), 161–171. <http://www.ripublication.com/ijepa.htm>
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2021). Pengelolaan keuangan, sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. *Owner*, 6(3), 1364–1376. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Mane, N. I. (2018). Pengaruh faktor berperilaku organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di badan ketahanan pangan provinsi Sulawesi Selatan . *Economics Bosowa Journal* .
- Musrifah Hasan (2017). Pengaruh Faktor Berperilaku Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Gowa. *Skripsi*
- Novia. (2021). Pengaruh pelatihan, kejelasan tujuan, dan dukungan atasan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. *Juhanperak*, 350-369.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* . Jakarta: Kencana.
- Putranto, A. (2014). Pengaruh berperilaku organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di Pemerintah Kota Surakarta. *Skripsi*, 4-12.
- Ratna Sari Dewi, L. P. (2020). Pengaruh pelatihan, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 1-2.
- Ruslinda Agustina, S. Z. (2019). Pengaruh dukungan atasan, pelatihan dan sumber daya manusia terhadap kegunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada SKPD di Pemerintahan Kota Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12.
- Robinson. (2009). *Jurnal akuntansi muhammadiyah vol. 3 no. 1*. 3(1), 1–17.
- Sahusilawane, W. (2016). Pengaruh pelatihan dan kejelasan tujuan Dalam penggunaan sistem informasi keuangan daerah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 2.
- Sari, N. R. (2017). Pengaruh kejelasan tujuan, dukungan atasan dan pelatihan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah dengan konflik kognitif dan konflik afektif sebagai variabel intervening (Studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Indragiri Hili. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 614–615.

- Sedianingsih, S., Safitri, Y. E., & Sinulingga, R. A. (2020). Pengaruh dukungan atasan, kejelasan tujuan, dan pelatihan terhadap penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(1), 745. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i1.202>
- Sunarso, B. (2021). *Perilaku Organisasi*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Suwignyo, D. (2019). Pengaruh pelatihan, kejelasan tujuan, dukungan atasan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah dan implikasinya terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan daerah (Studi empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lebak). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5456>
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Timotius Duha, S. M. (2012). *Perilaku organisasi*. Sleman: Deepublish.
- Widiawati, W., Utary, R. A., & Musviyanti, M. (2018). Pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan keuangan pada SKPD. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*,3(4).<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3332>
- Yulistia, Y., Yanti, N., & Purwasih, I. (2017). Analisis faktor keperilakuan organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan di badan keuangan daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Benefita*, 2(3), 179. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i3.2444>
- Zarzani. (2010). Analisis penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Aceh studi pada dinas tenaga kerja dan mobilitas penduduk Aceh . *STIES Banda Aceh*, 1–14
- Zakaria B. (2022). Pengaruh faktor keperilakuan organisasi terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 4 (1)